

Urgensi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Adinda Putri Rachmawati,

Nurasik

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2024

Pendahuluan

- Kabupaten sidoarjo wilayah yang memiliki berbagai sektor industri dan perdagangan yang berkembang, pariwisata yang menarik, Serta usaha kecil dan menengah yang aktif.
- Peningkatan ekonomi kabupaten sidoarjo pada tahun 2021 di sebabkan oleh beberapa sektor yaitu industri pengelolaan, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, serta transportasi dan pergudangan.
- Pertumbuhan ekonomi pada pasca Covid'19 UMKM menjadi destinasi baru dalam perekonomian disidoarjo tercatat 13.075 pelaku umkm yang berbagai jenis usaha tersebar di 18 kecamatan.

- Tahun 2022 terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah UMKM di sidoarjo sehingga menjadi 150.859 , Penambahan ini menunjukkan adanya potensi pertumbuhan ekonomi yang kuat di sidoarjo. Pada tahun 2023 mencapai 306,481%, dari jumlah tersebut 106.945 sudah terdaftar di dinas koperasi dan umkm.

Tabel 1. Klasifikasi Usaha UMKM di Sidoarjo

No	Klasifikasi	Jumlah
1	Agrobisnis	350
2	Batik	34
3	Fashion	1239
4	Handy Craft	335
5	Jasa	2574
6	Makanan	10,630
7	Minuman	3737
8	Otomotif	384
9	Pedagang	3962
10	Pendidikan	20
11	Pengerajin	429
12	Sembako	3287
13	Teknologi Internet	250
14	Lain-lain	4202

Permasalahan yang ditemui



UMKM sidoarjo mengalami kendala utama salah satunya minimnya akses Pembiayaan formal, permasalahan itu :

1. Permodalan
2. Kesulitan untuk menyusun laporan keuangan

Penelitian Terdahulu

Penelitian menurut *A Apandi, DS Sampurna, JB Santoso* “*Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*”

Ketidakhahaman ini berdampak langsung pada kemampuan UMKM untuk berkembang. Tanpa laporan keuangan yang baik, pelaku usaha kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan karena tidak mampu menunjukkan kesehatan finansial usahanya. Selain itu, pengelolaan keuangan yang tidak teratur dapat menyebabkan masalah arus kas, yang pada akhirnya menghambat operasional dan pertumbuhan bisnis.

menurut *JF Pardede, L Nugroho, N Hidayah* dengan judul. “*Analisa Urgensi Digitalisasi dan Laporan Keuangan Bagi UMKM*”

Digitalisasi membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, menjangkau pasar yang lebih luas, dan memberikan layanan pelanggan yang lebih baik. Sementara itu, laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usaha, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mempermudah akses pembiayaan.

Pendahuluan

Tujuan Penelitian

Pentingnya laporan keuangan untuk UMKM sidoarjo, sehingga memberikan solusi konkret bagi pelaku usaha kecil dalam mengatasi kendala tersebut dan mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Untuk mengembangkan kemampuan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi UMKM di sidoaarjo.

Kategori SDGs

Target SDGS No.1

1. Memberantas kemiskinan ekstrem bagi semua orang dimana pun.
2. Mengurangi setidaknya setengah proporsi pria, wanita, anak dari segala usia yang hidup dalam kemiskinan.
3. Memberikan hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses layanan dasar, kepemilikan, dan penguasaan atas tanah dan bentuk properti lainnya, seperti warisan, SDA, dan pelayanan keuangan termasuk keuangan mikro kecil menengah.

Target SDGS No.8

1. Mempertahankan pertumbuhan ekonomi perkapita.
2. Menciptakan lapangan kerja yang layak.
3. Mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro kecil menengah termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.
4. Melindungi hak tenaga kerja yang aman dan terjamin bagi semua bisnis.



Metode

Jenis Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode Kualitatif

Uji Keabsahan Data

- triangulasi sumber
- triangulasi Metodologis

Teknik Analisis Data

- **Pengumpulan data:** menguji validitas dan reliabilitas dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
- **Penyajian data:** membuat narasi deskriptif untuk setiap informan.
- **Reduksi Data :** menyaring data mentah dengan memilih data yang relevan.
- **Interpretasi Data:** proses meninjau data hingga sampai pada kesimpulan.

Teknik Pengumpulan data

Primer : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
Sekunder : Jurnal, sidoarjo berangka, Dinas Koperasi

4 informan pelaku UMKM

Informan 1 : UMKM Batik Jetis
Informan 2 : UMKM Pengerajin Furniture
Informan 3 : UMKM Fashion
Informan 4 : UMKM Abee Madu Asli

Lokasi Penelitian

UMKM di Kabupaten Sidoarjo

Fokus Penelitian

Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil Menengah di Sidoarjo

Hasil & Pembahasan

Pentingnya Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sidoarjo

Pelatihan yang membahas tentang Standar Akuntansi Keuangan untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan mereka mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

UMKM Batis Jetis, UMKM Furnitur, UMKM Fashion, UMKM Madu Asli “Sudah menerapkan dengan menggunakan cara manual dalam menuliskan catatan keuangan. Pembukuan manual dilakukan dengan menulis catatan keuangan di buku, tanpa adanya komputer. Hal ini menyebabkan ketidakteelitian, kurang teratur untuk mencatat laporan keuangan, tidak ada kontrol terhadap pembukuan, serta kesulitan melihat keuntungan atau kerugian yang terjadi pada usahanya. Pelatihan Pengelolaan keuangan dengan menggunakan Excel bertujuan memudahkan pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan dengan mudah.

Namun, pada pelaksanaan pelatihan pelaku UMKM kurangnya kemampuan pencatatan transaksi keuangan selain itu juga terkendala menggunakan Excel (kurangnya informasi mengenai aplikasi aplikasi yang memudahkan pencatatan laporan keuangan).

Hasil & Pembahasan

Pentingnya Digital bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sidoarjo

Tujuan dari pemasaran online salah satu kombinasi strategi terbaik dari faktor yang terkait periklanan, penjualan langsung, dan berbagai alat untuk promosi yang mencakup menggunakan web, papan nama, sosial media (instagram, wa, Facebook) dan aplikasi e-commerce (shopee, tokopedia, tik tok) yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan program penjualan.

Dalam aspek pemasaran :

- UMKM Batik jetis menggunakan sosial media yaitu whatsapp yang memposting rutin instory dan datang ketempat, serta memposting di instagram dan facebook, jumlah dan posting dinilai baik karena menunjukkan upaya yang konsisten.
- UMKM Furnitur pemasaran menggunakan grup whatsapp dan datang langsung ketempat, untuk pemasaran online masih belum optimal karena belum memanfaatkan platform seperti instagram dan fecebook dll.
- UMKM Fashion menggunakan sosial media seperti instagram dan facebook, aplikasi e-commerce shopee dan tik tok, dan juga menggunakan promosi grup wahatshapp, seminggu satu kali melakukan live tik tok untuk mempromosikan produk secara mendetail, akan tetapi UMKM fashion tidak konsisten memposting produknya karena fokus pelayanan langsung.
- UMKM Madu Asli menggunakan sosial media seperti instagram, facebook dan grup whatsapp, serta memperjualkan di tempat pasar tradisional seperti membuat Booth Portable dan banner, beliau juga menitipkan barang di toko terdekat untuk dijual kembali, akan tetapi UMKM Madu juga tidak konsisten memposting produknya melainkan dijualkan secara langsung.

Hasil & Pembahasan

Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Pentingnya Laporan Keuangan

Dalam pengelolaan sumber daya manusia penting bagi keberhasilan operasional UMKM. Manajemen operasional sehari – hari, termasuk stok, rantai pasokan, dan manajemen waktu, memerlukan perhatian khusus untuk memastikan efisiensi dan produktivitas. Akan tetapi Aspek SDM belum tertata rapi :

- Belum membuat panduan SOP (Standard Operating Procedure) atau prosedur operasional standar yang harus diikuti oleh karyawan untuk memberikan layanan kepada pelanggan.
- Pengelolaan stok UMKM Batis Jetis, UMKM Furnitur, UMKM Fashion, UMKM Madu Asli tidak menerapkan secara rutin sehingga harus memperbarui data stok setiap harinya dan melakukan pengecekan fisik secara berskala.
- Dan manajemen waktu yang baik membantu efisiensi operasional, kebijakan kerja mencakup jadwal kerja, tugas harian, dan kebijakan lembur, UMKM Batik Jetis menetapkan jadwal kerja mulai jam 10.00 hingga 20.00 dengan tiga karyawan akan tetapi waktu buka toko tidak pasti seharusnya Batik Jetis memperjelas jam kerja dan fleksibel sesuai kebutuhan bisnisnya, UMKM Fashion jadwal kerja jam 08.00 hingga 17.00 dan dua karyawan sering kali terjadi kualaalan saat melayani dan packing untuk kiriman hari itu, sehingga mempertimbangkan untuk menambah jam seperti ada shift 1 dan shift 2 serta penambahan karyawan, UMKM Furnitur jam kerja mulai 08.00 hingga 21.00 sembilan karyawan produksi (pembuatan lemari dll) dengan waktu yang cukup lama ketidak efisiensi perlunya mengatur jadwal kerja yang tidak terlalu panjang untuk menghindari kelelahan karyawan, sementara itu UMKM Madu menerapkan dua shift kerja dan empat karyawan, satu shift sistem kerjanya 5 jam.

Hasil & Pembahasan

No	Informan	Aspek Keuangan	Aspek Pemasaran	Aspek SDM	Hasil
		1/2/3/4/5	1/2/3/4/5	1/2/3/4/5	
1	UMKM Batik Jetis Sidoarjo	5	5	4	Memahami
2	UMKM Pengerajin Furniture	5	5	5	Memahami
3	UMKM Fashion	5	4	5	Memahami
4	UMKM Abee Madu Asli	4	5	5	Memahami

Hasil & Pembahasan

Urgensi Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Sidoarjo

“UMKM Batik bahwa pelatihan pengelolaan keuangan sangat penting bagi keuangan bisnisnya, sehingga mengutamakan pencatatan Setiap transaksi harian dan mengevaluasi laporan keuangan secara berskala, selain itu dalam hal pemasaran salah satu strategi bati jetis untuk meningkatkan jangkauan bisnisnya, di sisi itu pengembangan SDM membantu karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan tepat waktu saat bekerja.

“UMKM Furnitur pentingnya pelatihan pengelolaan keuangan agar kita melakukan dengan konsisten, sehingga memprioritaskan pada pencatatan harian dan bulanan, selain itu dalam pemasaran furnitur akan melakukan aktif dalam memanfaatkan sosial media dan menentukan pasar yang tepat, di sisi pengembangan SDM memabtu karyawan memahami laporan keuangan dan mengoptimalkan kinerja bisnis.

“UMKM Fashion juga mengutamakan pengelolaan keuangan yang efesien dengan adanya pelatihan memudahkan kita saat melakukan transaksi harian, selain itu pemasaran adalah strategi bisnis untuk memperluas produknya, di sisi pengembangan SDM membantu karyawan meningkatkan kerjanya dan pemahaman laporan keuangan.

“UMKM Madu Asli menjadi pengelolaan keuangan sebagai prioritas utama untuk memastikan laporan keuangan sebagai bagian penting untuk bisnisnya, pemasaran melakukan secara aktif dalam media sosial untuk meningkatkan visibilitas merek, dengan adanya pengembangan SDM membatu tim bisa memahami laporan keuangan.

Kesimpulan

Laporan keuangan sangat penting diterapkan bagi setiap UMKM, termasuk Batik Jetis Sidoarjo, Pengerajin Furniture, Fashion dan Abee Madu asli, menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang teliti dan konsisten. Masing-masing UMKM menunjukkan komitmen mereka terhadap pencatatan transaksi harian dan evaluasi laporan keuangan secara berkala. Hal ini membantu mereka memahami kesehatan keuangan bisnis mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih tepat. Selain itu, penggunaan media sosial untuk pemasaran dan penentuan pasar yang tepat juga menjadi strategi yang diadopsi oleh setiap UMKM untuk meningkatkan visibilitas merek dan jangkauan pasar mereka. Pengembangan SDM juga menjadi fokus, di mana pelatihan pengelolaan keuangan dianggap sebagai investasi yang penting. Ini membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan tim dalam mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif. Dengan demikian, urgensi laporan keuangan telah terbukti menjadi kunci keberhasilan bagi UMKM di Sidoarjo. Dengan menerapkan praktik-praktik ini, UMKM di wilayah tersebut dapat memastikan keberlangsungan bisnis mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Referensi

- Indriya Purwaningsih, Meutia Auliya Rahma, Achmad Alfarel Nuzul Ghozali, dan Grujs farhan Nafis, *Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://sidoarjokab.bps.go.id/publication/2022/02/25/1f1cf9632618622ce400d84a/kabupaten-sidoarjo-dalam-angka-2022.html>
- S. Alhadar, S. Latare, Y. Antu, A. Latif, Y. Sahi, dan T. Gobel, "Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa: (Transformasi Wisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan UMKM di Desa Lembah Hijau)," *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, hlm. 336–342, Des 2022, doi: 10.35311/jmpm.v3i2.89.
- "Pemberdayaan UMKM dalam mencapai SDGs," *Center UNDIP*, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://sustainability.undip.ac.id/2020/08/25/pemberdayaan-umkm-dalam-mencapai-sdgs/>
- A. P. A. Santoso, A. Aryono, A. P. Prakoso, U. Faruk, dan T. I. Lestari, "Kajian Yuridis Tindakan Circumsisi Oleh Perawat Pada Praktik Keperawatan Mandiri (Studi Kabupaten Sidoarjo)," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, vol. 6, no. 2, Mar 2022, doi: 10.58258/jisip.v6i2.2816.
- R. I. Sabella, "Peran Kesiapan Individu untuk Berubah pada Pengaruh Perubahan Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Yayasan Buana Wedoro Waru Sidoarjo," *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, vol. 2, no. 9, hlm. 1639–1649, Jan 2023, doi: 10.59141/comserva.v2i09.563.
- A. Rochmaniah, I. F. Agustina, dan D. Komalasari, "Audit Komunikasi Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Sidoarjo," *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, Des 2019, doi: 10.25105/semnas.v0i0.6116.
- D. Rochmah dan S. Purwanto, "Analisis Pengaruh Customer Relationship Management terhadap Loyalitas Dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pelanggan Smartphone Vivo di Sidoarjo)," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol. 22, no. 3, hlm. 1516–1516, Okt 2022, doi: 10.33087/jjubj.v22i3.2445.
- R. B. Danniswara, A. E. Budiwaspada, dan N. Haswanto, "Perumusan Konsep Identitas Kabupaten Sidoarjo Untuk City Branding Melalui Pendekatan Competitive Identity," *JADECS (Journal of Art, Design, Art Education & Cultural Studies)*, vol. 5, no. 1, hlm. 54–54, Jun 2020, doi: 10.17977/um037v5i1p54-59.
- H. Hersugondo, S. Wahyudi, A. Yuniawan, dan I. Idris, "Hak Paten Merek Sebagai Perlindungan Hukum dan Keberlanjutan Bisnis UMKM Kopi Lelet Cangkir dalam Bersaing," *Jurnal Surya Masyarakat*, vol. 4, no. 2, hlm. 257–257, Mei 2022, doi: 10.26714/jsm.4.2.2022.257-263.
- R. L. Helmi, Y. Khasanah, E. Damayanti, M. Kurniadi, dan D. E. Mahelingga, *Modified Cassava Flour (Mocaf): Optimalisasi Proses dan Potensi Pengembangan Industri Berbasis UMKM*. LIPI PRESS, 2020. doi: 10.14203/press.43.

Kesimpulan

- B. Harto, “Pelatihan Pembuatan Business Plan Menggunakan Aplikasi Excel Bagi Umkm Juara Kota Bandung,” *Kuat: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, vol. 2, no. 1, hlm. 18–22, Mar 2020, doi: 10.31092/kuat.v2i1.722.
- B. Harahap, T. Tukino, dan A. R. Hakim, “Pemberdayaan Umkm Di Kota Batam Melalui Pembinaan Pemasaran Digital Dan Pembuatan Laporan Akuntansi,” *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, vol. 2, no. 2, hlm. 137–147, Jul 2023, doi: 10.36352/j-pis.v2i2.568.
- M. R. Effendi, R. A. Bakar, dan N. Bachri, “Pengaruh Pemasaran Digital Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Lhokseumawe Dengan Inovasi Produk Sebagai Variabel Intervening,” *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, vol. 7, no. 2, hlm. 107–107, Jan 2023, doi: 10.29103/j-mind.v7i2.6576.
- R. Andrean, K. Anwar, H. H. Adinugraha, dan M. A. Syafi’i, “Hasanah.Id: Inovasi Platform Securities Crowdfunding Syariah Berbasis Investasi Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Umkm Yang Berdaya Saing Pada Masa Pemulihan Ekonomi Nasional,” *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 2, hlm. 219–219, Des 2022, doi: 10.30821/se.v8i2.13610.
- E. Ernawati dan A. Setiawan, “Analisis Implementasi Sak Umum Dan Isak 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Studi Pada Universitas Gadjah Mada),” *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, vol. 11, no. 1, Feb 2023, doi: 10.22146/abis.v11i1.82084.
- S. Biduri, W. Hariyanto, dan D. R. Meiliza, “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Pada Bumdes ‘Sumber Rejeki’ Desa Durung Bedug Kabupaten Sidoarjo,” *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 6, hlm. 650–650, Jan 2022, doi: 10.30998/jurnalpkm.v4i6.6329.
- E. Gurendrawati, Y. Murdayanti, dan S. Indriani, “Pengembangan Potensi SDM Pesantren Melalui Pelatihan Pemahaman dan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan,” *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, hlm. 20–36, Des 2019, doi: 10.30651/aks.v4i1.2513.
- A. L. Afifah, B. A. H. Lestari, dan L. T. Jumaidi, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram,” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, vol. 1, no. 4, hlm. 1–12, Des 2021, doi: 10.29303/risma.v1i4.103.
- M. D. Santiago dan S. D. Estiningrum, “Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM,” *Ekuitas*, vol. 9, no. 1, hlm. 199, Jun 2021, doi: 10.23887/ekuitas.v9i1.34373.
- Apandi, Aden, “Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM),” *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, vol. 3, no. 2, hlm. 53–60, 2023, doi: <https://doi.org/10.36406/progresif.v3i2.1056>.
- Pardede, J. Ferdinand, Lucky Nugroho, and Nurul Hidayah, “Analisa Urgensi Digitalisasi dan Laporan Keuangan Bagi UMKM,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 4, no. 2, hlm. 1531–1542, 2022, doi: <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i4.4340>.
- A. BADAWI dan L. NUGROHO, “Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Prilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara,” *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, hlm. 140–144, Jun 2022, doi: 10.38142/ahjpm.v1i2.348.

Kesimpulan

- H. Aisyah, “Pengembangan Industri Pengolahan Karet Berbasis UMKM di Kabupaten Dharmasraya,” *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS*, vol. 8, no. 1, hlm. 74–81, Jul 2020, doi: 10.30871/jaemb.v8i1.1601.
- null J. S. Pitoyo dan null Sudaryatno, “Analisis Kualitatif Peran Kelompok UMKM dalam Meningkatkan Kinerja dan Daya Saing Usaha di Sektor Ekonomi Lokal,” *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, dan Teknologi Tepat Guna*, vol. 1, no. 1, hlm. 17–22, Agu 2023, doi: 10.22146/parikesit.v1i1.7976.
- R. Heriyoga dan B. Rachmat, “Analisis Strategi Pemasaran UMKM Menggunakan Pendekatan Kualitatif Fenomenologi dalam Era MEA,” *Journal of Business & Banking*, vol. 5, no. 2, hlm. 283–298, Apr 2016, doi: 10.14414/jbb.v5i2.708.
- M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, dan S. J. Merliyana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1, hlm. 974–980, Mar 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- D. Assyakurrohim, D. Ikhrum, R. A. Sirodj, dan M. W. Afgani, “Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, vol. 3, no. 1, hlm. 1–9, Des 2022, doi: 10.47709/jpsk.v3i01.1951.
- M. R. Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *HUMANIKA*, vol. 21, no. 1, hlm. 33–54, Apr 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- S. Fauziyyah, I. Suroso, dan A. Priyono, “Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Metode Kualitatif dan Kuantitatif pada Dosen IAIS Lumajang,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 6, hlm. 1883–1888, Nov 2022, doi: 10.54082/jamsi.552.
- K. Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, vol. 9, no. 1, hlm. 1–8, Des 2020, doi: 10.26618/equilibrium.v9i1.4489.
- F. Irawan, “Riset Kuantitatif Dan Kualitatif Penghindaran Pajak: Metode Apa Yang Tepat Untuk Indonesia,” *Jurnalku*, vol. 2, no. 1, hlm. 16–24, Jan 2022, doi: 10.54957/jurnalku.v2i1.128.
- S. Hansen, “Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi,” *Jurnal Teknik Sipil*, vol. 27, no. 3, hlm. 283–294, Des 2020, doi: 10.5614/jts.2020.27.3.10.

